



## Pengaruh *Debt to Equity Rasio* dan *Return on Asset* terhadap Harga Saham pada PT Mustika Ratu Tbk Tahun 2015-2021

**Devitri Salsa Ashiva**

Universitas Widya Mataram

**Kristiana Sri Utami, S.E.M.M**

Universitas Widya Mataram

Alamat: Kampus Terpadu UWM, Jl. Tata Bumi Selatan, Banyuraden, Gamping, Sleman

Korespondensi penulis: [devitrisalsa@gmail.com](mailto:devitrisalsa@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to analyze how much influence DER and ROA simultaneously and partially have on the Share Price of the Mustika Ratu Tbk company listed on the Indonesia Stock Exchange from 2015 to 2021. The F test shows that company performance measured by DER and ROA has no significant effect on Stock Price. The t test concluded that the DER variable had no significant effect on the stock price, but the ROA variable had a significant effect on the stock price. Based on the coefficient of determination test, the independent variable affects the dependent variable by 60.9% and there are still 39.1% explained by other factors not included in the study.*

**Keywords:** *DER, ROA, Stock Price*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh DER dan ROA secara simultan dan parsial terhadap Harga Saham perusahaan Mustika Ratu Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai 2021. Uji F menunjukkan bahwa kinerja perusahaan di ukur dengan DER dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Uji t disimpulkan bahwa variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, tetapi variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uji koefisien determinan, variabel independent memengaruhi variabel dependen sebesar 60,9% dan masih terdapat 39,1% yang dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

**Kata kunci:** DER, ROA, Harga Saham

### LATAR BELAKANG

Modal tambahan itu sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja operasionalnya. Menawarkan kepemilikan perusahaan kepada publik adalah cara untuk

mendapatkan tambahan modal. Pasar modal sebagai tempat yang berfungsi di mana surat berharga diperjual belikan, dengan tujuan untuk mencapai keuntungan maksimal. Salah satu cara publik mencari informasi tentang investasi adalah dengan mengunjungi pasar modal.

Perusahaan besar seperti PT Mustika Ratu Tbk. yang sangat terkenal di Indonesia dan menguasai pasar dalam negeri dengan berbagai produknya, yang mencakup jamu, komestik, perawatan personel, dan kesehatan. Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) adalah bagian penting dari kesuksesan dalam waktu yang panjang PT Mustika Ratu Tbk. PT Mustika Ratu Tbk percaya bahwa penerapan GCG secara konsisten membantu PT Mustika Ratu Tbk memaksimalkan nilai untuk para pemangku kepentingan dan pemegang saham. Nilai GCG seperti rasio hutang ke ekuitas, pengembalian aset, pendapatan per saham, dan periode harga saham PT Mustika Ratu Tbk ditunjukkan di bawah.

**Tabel 1. Laporan Keuangan PT Mustika Ratu Tbk**

| <b>Tahun</b> | <b>DER</b> | <b>ROA</b> | <b>Harga Saham</b> |
|--------------|------------|------------|--------------------|
| 2015         | 0.32       | 0.00       | 208                |
| 2016         | 0.31       | -0.01      | 210                |
| 2017         | 0.36       | 0.00       | 206                |
| 2018         | 0.39       | 0.00       | 179                |
| 2019         | 0.45       | 0.00       | 153                |
| 2020         | 0.63       | -0.01      | 169                |
| 2021         | 0.68       | 0.06       | 276                |

**Sumber: data olahan Laporan Keuangan PT Mustika Ratu Tbk Tahun 2024**

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa data tersebut mengalami fluktuasi yang dimana terjadi kenaikan dan penurunan dimana nilai DER ditahun 2021 mengalami kenaikan yaitu 68% yang artinya operasional yang dibiayai oleh hutang lebih besar dibandingkan dengan modal itu sendiri, untuk ROA ditahun 2021 adalah 6% yang artinya dapat dikatakan bahwa kondisi perusahaan ini baik, kemudian untuk nilai EPS di tahun 2021 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020 yaitu 84% hal tersebut dapat memengaruhi harga saham yang dapat kita lihat bahwa terjadi kenaikan di tahun 2021 yaitu Rp 276.

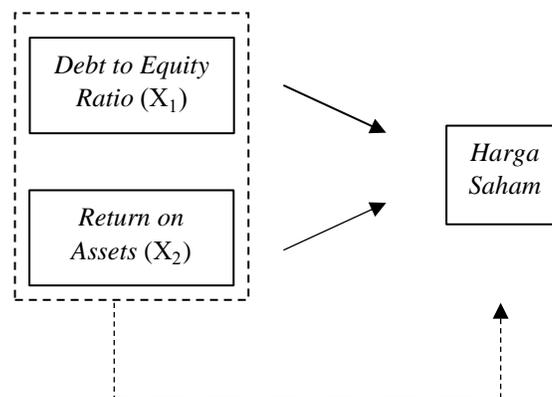
Luthfi & Wahyuni (2023) mendefinisikan harga yang diperdagangkan pada bursa efek yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran sejenis dan ditentukan oleh pelaku pasar disebut harga saham. Perusahaan diuntungkan dengan kenaikan harga saham karena dapat meningkatkan

nilai sahamnya. Namun, karena penjualan saham yang buruk dan keinginan banyak investor untuk menjualnya, modal perusahaan akan terus meningkat sebagai akibat dari harga saham yang tinggi dan ketidakmampuan investor untuk membeli saham dengan harga tinggi, yang akan melemahkan transaksi pasar. Harga yang tidak menentu merupakan harga yang baik untuk saham. DER dan ROA merupakan faktor yang memengaruhi harga saham.

## KAJIAN TEORITIS

Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI dari tahun 2015 hingga 2017, menurut penelitian yang dilakukan oleh Hildayanti & Tandika (2019). Hal ini berbeda dengan temuan penelitian lain yang menunjukkan bahwa dari tahun 2013 hingga 2016, DER tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap harga saham perusahaan real estate (Ukhriyawati & Pratiwi, 2018).

Debt to Equity Ratio, Return on Asset, dan Earnings Per Share terbukti tidak berpengaruh terhadap harga saham oleh Prasetya dan Fitra (2022). Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi harga saham PT Mustika Ratu Tbk antara tahun 2010 hingga 2021.



**Gambar 1. Kerangka Kerja**

### *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut Luthfi & Wahyuni (2023) Suatu rasio yang disebut *Debt to Equity Ratio* menunjukkan jumlah dana yang disediakan kreditor berdasarkan perbandingan hutang ke ekuitas. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa resiko perusahaan lebih besar. Jadi rumus *Debt to Equity Ratio* dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

### ***Return On Assets (ROA)***

Berdasarkan Luthfi & Wahyuni (2023) *Return On Assets (ROA)* yaitu menggambarkan suatu metode untuk menentukan tingkat pengembalian investasi dengan melihat laba setelah pajak perusahaan dengan asetnya secara keseluruhan. Jadi rumus *Return On Assets* dapat dituliskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak (EAT)}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

### **Pengaruh DER terhadap Harga Saham**

Salah satu indikator untuk mengukur nilai keuangan yaitu dengan melihat DER. Rasio utang terhadap ekuitas atau DER, menggambarkan utang perusahaan dalam kaitannya dengan ekuitasnya. Rasio yang lebih kecil menunjukkan bahwa perusahaan lebih mengandalkan modal sendiri daripada meminjam. Rasio yang lebih besar menunjukkan bahwa perusahaan lebih bergantung pada utang daripada modal sendiri. Lebih jauh lagi, rasio ini menunjukkan bahwa kreditor tergantung pada perusahaannya. Mengukur utang terhadap ekuitas dapat dapat menggunakan rasio DER. Seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas, itu merupakan cara untuk menghitung rasio.(Hangga, 2017).

Semakin rendah rasio utang terhadap ekuitas, semakin sedikit dana asing yang dibutuhkan perusahaan untuk beroperasi. Akibatnya, harga saham naik, dan investor berkurang. Setelah melakukan pengujian hipotesis, Reynard dan Lana (2013) menemukan bahwa harga saham terpengaruh secara simultan, namun Edhi dan Elif (2015) menemukan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap harga saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif. Jadi, teorinya adalah sebagai berikut. Sama halnya dengan penelitian

terdahulu, Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Hildayanti & Tandika, 2019).

$H_1$  = Harga saham pada perusahaan PT Mustika Ratu Tbk di BEI secara positif dipengaruhi oleh DER

### **Pengaruh ROA terhadap Harga Saham**

Profitabilitas yang digunakan yaitu ROA. Menggambarkan seberapa besar perusahaan menghasilkan laba bersih dari seluruh asetnya. Cara menghitung rasio ini dengan membagi total aset bisnis dengan laba setelah pajak. ROA ini digunakan dalam menilai kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat aset tertentu. Kualitas menurun dengan rasio yang lebih rendah dan sebaliknya.

Return saham memiliki pengaruh dengan Return On Asset, menurut penelitian Wahid (2014), Gilang & Ketut (2015), dan Christmas & Laitul (2015). Di sisi lain, penelitian oleh Rio (2016) dan Heni & Suhermin (2017) menemukan bahwa return on asset tidak berpengaruh terhadap return saham. Hasilnya, return saham dipengaruhi secara signifikan oleh return on asset.

$H_2$  = Harga saham pada perusahaan PT Mustika Ratu Tbk di BEI secara positif dipengaruhi oleh ROA

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Kuantitatif deskriptif merupakan pendekatan yang digunakan. Dalam penelitian ini DER dan ROA merupakan variabel independen, dan Harga Saham merupakan variabel dependennya. Perusahaan PT Mustika Ratu Tbk merupakan objek penelitian ini. Periode dari tahun 2015 sampai 2021. Data ini dikumpulkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui laporan keuangan. Data di analisis menggunakan regresi berganda dengan SPSS.

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan Mustika Ratu Tbk pada tahun 2015-2021. Data penelitian ini diakses melalui situs website resmi PT Mustika Ratu Tbk.

### **Populasi dan Sample**

Secara eksklusif, penelitian ini mencakup perusahaan PT Mustika Ratu Tbk.

### **Jenis data**

Data sekunder merupakan jenis data yang digunakan. Data sekunder dikumpulkan secara tidak langsung melalui laporan keuangan, sedangkan data kuantitatif adalah kumpulan angka-angka. Penelitian ini menggunakan data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross-section*), yang sering dikenal sebagai data panel.

### **Data yang dibutuhkan**

Laporan Keuangan yang mencakup tentang DER dan ROA pada perusahaan Mustika Ratu Tbk, dan data harga saham pada perusahaan Mustika Ratu Tbk

### **Metode pengumpulan data**

Penelitian ini memiliki strategi pengambilan sampel yaitu menggunakan metode dokumentasi, metode untuk mengumpulkan data dan informasi berupa buku-buku, arsip, dokumen, gambar, dan foto yang berupa laporan dan informasi untuk mendukung penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Analisis Deskriptif**

| <b>Descriptive Statistics</b> |   |             |             |         |          |                   |
|-------------------------------|---|-------------|-------------|---------|----------|-------------------|
|                               | N | Minimu<br>m | Maximu<br>m | Sum     | Mean     | Std.<br>Deviation |
| DER                           | 7 | .31         | .68         | 3.14    | .4486    | .14916            |
| ROA                           | 7 | -.01        | .06         | .04     | .0057    | .02440            |
| Harga_Saham                   | 7 | 153.00      | 276.00      | 1401.00 | 200.1429 | 39.97261          |
| Valid N<br>(listwise)         | 7 |             |             |         |          |                   |

**Gambar 2. Analisis Deskriptif**

Peneliti menemukan bahwa analisis deskriptif mereka menghasilkan data yang baik. Dalam penelitian ini, standar deviasi lebih kecil dari nilai mean, yang berarti bahwa nilai mean menunjukkan representasi yang buruk dari data secara keseluruhan.

## 2. Uji Normalitas

Berdistribusi normal atau tidak dapat ditentukan dengan Uji Normalitas yang menggunakan Kolmogorov-Smirnov.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Mean              |
|----------------------------------|----------------|-------------------|
| N                                |                | 7                 |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 66.8657           |
|                                  | Std. Deviation | 13.34507          |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .261              |
|                                  | Positive       | .261              |
|                                  | Negative       | -.129             |
| Test Statistic                   |                | .261              |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .161 <sup>c</sup> |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### Gambar 3. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil temuan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test, nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,161 yang lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal.

## 3. Uji Multikolinearitas

### Coefficients<sup>a</sup>

|       |     | Collinearity Statistics |       |
|-------|-----|-------------------------|-------|
| Model |     | Tolerance               | VIF   |
| 1     | DER | .620                    | 1.613 |
|       | ROA | .620                    | 1.613 |

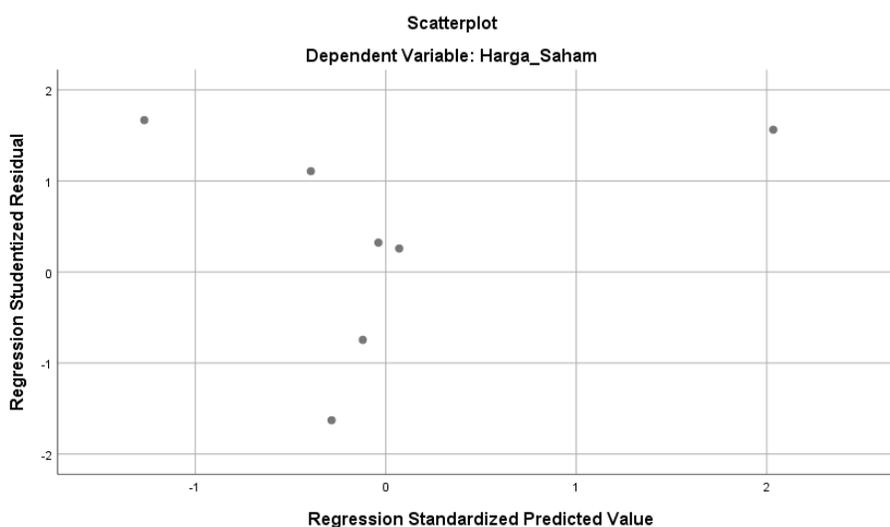
a. Dependent Variable:

Harga\_Saham

**Gambar 4. Uji Multikolinearitas**

Berdasarkan hasil tabel diatas, diketahui nilai VIF Variable DER dan ROA <10 dan nilai tolerance > 0,10 artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas pada kedua variabel tersebut.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 5. Uji Heteroskedastisitas**

Diagram ini menjelaskan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena tidak membentuk pola tertentu, dan data tersebar secara acak.

## 5. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .860 <sup>a</sup> | .739     | .609              | 25.00950                   | 1.640         |

a. Predictors: (Constant), ROA, DER

b. Dependent Variable: Harga\_Saham

**Gambar 6. Uji Autokorelasi**

Berdasarkan tabel di atas, hasil regresi penelitian memiliki nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,640. Dalam model regresi, tidak ada autokorelasi didefinisikan sebagai  $du < d < (4-dl)$ . Nilai Durbin-Watson model summary adalah  $1.640 < 1.8964 < 3.533$ , yang mengindikasikan tidak ada autokorelasi dan model regresi linier yang kuat tanpa kesalahan pengganggu.

## Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .860 <sup>a</sup> | .739     | .609              | 25.00950                   | 1.640         |

a. Predictors: (Constant), ROA, DER

b. Dependent Variable: Harga\_Saham

**Gambar 7. Uji Koefisien Determinasi**

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai  $R^2_{Adjusted}$  yaitu 0,609 atau 60,9% artinya harga saham (Y) dijelaskan oleh DER (X1) dan ROA (X2) sebesar 60,9% dan 39,1% yang lain dijelaskan oleh factor lain.

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Model matematika yang disebut regresi linier berganda menunjukkan hubungan antara dua atau lebih variable bebas dan variable terikat.

|       |            | <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |            |                           |        | Collinearity Statistics |           |    |
|-------|------------|---------------------------------|------------|---------------------------|--------|-------------------------|-----------|----|
|       |            | Unstandardized Coefficients     |            | Standardized Coefficients |        |                         |           |    |
| Model |            | B                               | Std. Error | Beta                      | t      | Sig.                    | Tolerance | VI |
| 1     | (Constant) | 232.606                         | 38.380     |                           | 6.061  | .004                    |           |    |
|       | DER        | -93.869                         | 86.925     | -.350                     | -1.080 | .341                    | .620      | 1. |
|       | ROA        | 1687.698                        | 531.424    | 1.030                     | 3.176  | .034                    | .620      | 1. |

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

### **Gambar 8. Uji Regresi Linier Berganda**

Tabel diatas menjelaskan model regresi linier secara spesifik:

$$Y = 232,606 + (-93,869X_1) + 1687,698X_2$$

Persamaan ini menunjukan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 232,606 mengimplikasikan bahwa jika DER ( $X_1$ ) dan ROA ( $X_2$ ) nilainya nol, maka harga saham bernilai 232,606.
2. Koefisien regresi DER ( $X_1$ ) sebesar 9.386,9% menunjukkan adanya hubungan antara DER dengan harga saham. Jika DER naik satu satuan dan yang lain tetap, maka harga saham akan naik sebesar 9.386,9%.
3. Koefisien regresi ROA ( $X_2$ ) sebesar 168.769,8,9%, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara ROA dengan Harga Saham. Jika ROA naik satu satuan dan yang lain tetap, maka harga saham akan naik sebesar 168.769,8,9%

## Hasil Uji Hipotesis

### Uji t Parsial

|       |            | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      | Collinearity Statistics |    |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|----|
|       |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |      | Tolerance               | VI |
| Model |            | B                           | Std. Error | Beta                      | t      | Sig. |                         |    |
| 1     | (Constant) | 232.606                     | 38.380     |                           | 6.061  | .004 |                         |    |
|       | DER        | -93.869                     | 86.925     | -.350                     | -1.080 | .341 | .620                    | 1. |
|       | ROA        | 1687.698                    | 531.424    | 1.030                     | 3.176  | .034 | .620                    | 1. |

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

### Gambar 9. Uji t

- Nilai signifikansi variabel DER terhadap harga saham dapat dilihat pada tabel tersebut bahwa sebesar  $0,341 > 0,05$  dengan  $t_{hitung} -1,080 < t_{tabel} 1,895$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara DER ( $X_1$ ) terhadap harga saham (Y) Pada PT Mustika Ratu Tbk periode 2015-2021.
- Pada variabel ROA terhadap Harga Saham sebesar  $0,034 < 0,05$  dengan  $t_{hitung} - 3,176 > t_{tabel} 1,895$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh signifikan antara ROA ( $X_2$ ) terhadap harga saham (Y) Pada PT Mustika Ratu Tbk periode 2015-2021

### Uji F Simultan

|       |            | ANOVA <sup>a</sup> |    |             |       |                   |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model |            | Sum of Squares     | df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1     | Regression | 7084.957           | 2  | 3542.478    | 5.664 | .068 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 2501.900           | 4  | 625.475     |       |                   |
|       | Total      | 9586.857           | 6  |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

b. Predictors: (Constant), ROA, DER

### Gambar 10. Uji F Simultan

Berdasarkan Uji F pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar nilai signifikansi  $(0,068 > 0,05)$  dengan  $F_{hitung} 5,664 < F_{tabel} 4,737$  dapat disimpulkan bahwa Harga Saham tidak memengaruhi DER dan ROA secara signifikan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi hasilnya kesimpulan yang dapat dibuat:

1. Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) ( $X_1$ ) tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham (Y) Pada PT Mustika Ratu Tbk dari tahun 2015 hingga 2021.
2. Rasio *Return On Assets* (ROA) ( $X_2$ ) memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham (Y) Pada PT Mustika Ratu Tbk dari tahun 2015 hingga 2021.

### **Saran**

Analisis ini hanya berfokus pada variabel ROA dan DER yang memengaruhi harga saham. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan unsur-unsur internal yang mempengaruhi harga saham yang berbeda dengan yang digunakan oleh peneliti ini. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian dan aspek internal dan eksternal lainnya untuk mendapatkan hasil yang lebih relevan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Amalya, N.T., (2018). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Sekuritas Saham Ekonomi Keuangan dan Investasi*, 1(3) 157-181
- Bulutoding, L., Parmitasari, R. D. A., & Dahlan, M. A. (2018). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2016). *Journal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 4(2), 1–14.

- Hildayanti, R., & Tandika, D. (2019). Pengaruh Return on Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham (Survey pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Manajemen*, 5(1), 691–696.
- Lutfi, A.M., & Wahyuni, S.I.,(2023). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Asset, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada PT Mustika Ratu Tbk Periode Tahun 2010-2021. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*. 3(4) 721-731
- Pratiwi, S. M., Miftahuddin, & Amelia, W. R. (2020). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt to Equity Ratio (DER), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 20-30.
- Prasetya, A., & Halkadri, F. (2022). Pengaruh ROE, ROA, EPS danDER terhadap Harga Saham dengan PER sebagai Variabel Moderasi:Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 diBursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akutansi*.
- Ramadhan, B., & Nursito, N. (2021). Pengaruh return on asset (ROA) dan debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 524-530.
- Sondakh, F., Tommy, P., & Mangantar, M. (2015). Urrent Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Return on Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq 45 Di Bei Periode 2010-2014. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(2).
- Ukhriyawati, C. F., & Pratiwi, M. (2018). Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Propperti Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EQUILIBIRIA*, 5(2), 2–11.